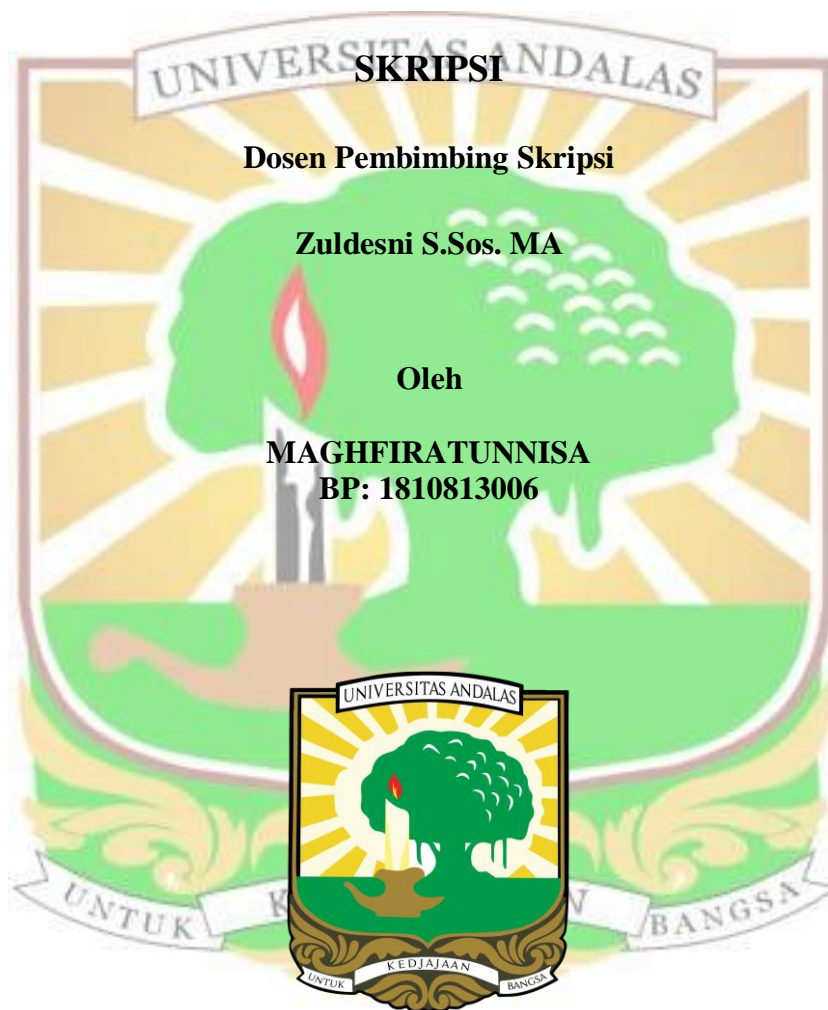


**PENGUNAAN PEMBALUT KAIN DITENGAH  
KEMODERNAN**

**(Studi : Remaja Putri Di Nagari Kubang Putihah  
Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam)**



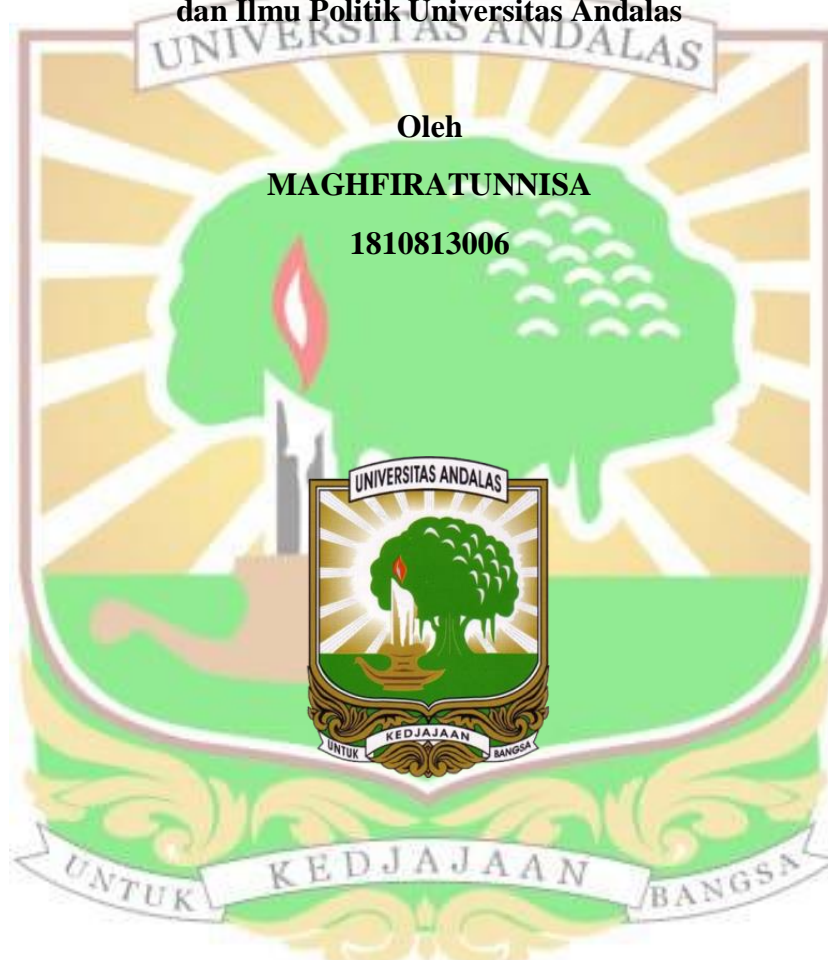
**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2022**

**PENGGUNAAN PEMBALUT KAIN DITENGAH  
KEMODERNAN**

**(Studi : Remaja Putri Di Nagari Kubang Putihah  
Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam)**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



Oleh

**MAGHFIRATUNNISA**

**1810813006**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG 2022**

## ABSTRAK

**MAGHFIRATUNNISA. 1810813006. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi: Penggunaan Pembalut Kain Ditengah Kemodernan (Studi Kasus : Remaja Putri Di Nagari Kubang Putih) Pembimbing Zuldesni S.Sos. MA**

Penggunaan pembalut kain ditengah kemodern pada kalangan remaja putri di Nagri Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam masih bisa ditemukan, sedangkan wilayah tersebut sudah masuk kepada zaman modern mulai dari mudah mengakses internet dan jalur transportasi yang mudah dijangkau. Berkaitan dengan hal tersebut penggunaan pembalut kain itu sendiri sangat bertolak belakang pada masa sekarang khususnya dikalangan remaja putri yang lahir pada tahun 2004 keatas pasti sudah mengetahui pembalut satu kali pakai lebih mudah digunakan jika dibandingkan dengan pembalut kain. Maka dari itu untuk menjelaskan mengapa penggunaan pembalut kain masih digunakan ditengah kemodernan ini dengan teori tindakan sosial Max Weber. Untuk menjelaskan alasan dan makna dari penggunaan pembalut kain tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tantangan yang dihadapi remaja putri dalam penggunaan pembalut kain dikehidupan modern dan mengidentifikasi makna tindakan penggunaan pembalut kain bagi remaja putri di nagari kubang putih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Untuk mendapatkan informasi dan data sesuai dengan tujuan penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi semi terlibat. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan informan. Penelitian ini telah mempelajari 7 orang remaja putri yang masih menggunakan pembalut kain ditengah kemodernan dan 7 orang informan pengamat yang mengetahui bahwa informan pelaku atau remaj putri tersebut menggunakan pembalut kain.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan pembalut kain ditengah kemodernan pada kalangan remaja di Nagari Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam memiliki tantangan yang mereka hadapi ketika menggunakan pembalut kain. Setiap tantangan yang dihadapi oleh remaja yang menggunakan pembalut kain pasti memiliki cara atau alat tambahan untuk mengatasi tantangan tersebut dan tidak mengganggu aktifitas mereka. Penggunaan pembalut kain ditengah kemodernan ini juga memiliki makna tersendiri didalamnya. Didalam tindakan sosial masuk kedalam dua hal yaitu rasionalitas instrumental dan rasionalitas yang berorientasi pada nilai. Rasionalitas instrumental adalah penggunaan pembalut kain akibat tidak cocok dengan pembalut satu kali pakai yang mengganggu kesehatan. Sedangkan rasionalitas yang berorientasi pada nilai remaja menggunakan pembalut kain karena ada nilai-nilai didalam penggunaannya seperti dengan menggunakan pembalut kain dapat terhindar dari zat kimia, mengurangi sampah plastik dan menghemat pengeluaran.

**Kata kunci: Remaja putri, Pembalut kain, dan Tindakan Sosial**

## ABSTRACT

**MAGHFIRATUNNISA. 1810813006. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis Title: The Use of Cloth Pads in the Midst of Modernity (Case Study: Young Women in Nagari Kubang Putiah) Supervisor Zuldesni S.Sos. MA**

The use of cloth sanitary napkins in the midst of modernity among young women in Nagari Kubang Putiah, Banuhampu District, Agam Regency can still be found, while the area has entered the modern era starting from easy access to the internet and easy-to-reach transportation routes. In this regard, the use of cloth sanitary napkins itself is very contradictory at present, especially among young women who were born in 2004 and above, they must already know that single-use sanitary napkins are easier to use when compared to cloth sanitary napkins. Therefore, to explain why the use of cloth sanitary napkins is still used in the midst of this modernity, Max Weber's theory of social action is used. To explain the reasons and meaning of the use of these cloth sanitary napkins. The purpose of this study is to describe the challenges faced by young women in the use of cloth sanitary napkins in modern life and to identify the meaning of the action of using cloth sanitary napkins for young women in Nagari Kubang Putiah.

This study uses a qualitative approach with a descriptive type. To obtain information and data in accordance with the research objectives, in-depth interviews and semi-involved observations were carried out. Purposive sampling technique was used to determine informants. This research has studied 7 teenage girls who still use cloth sanitary napkins in the midst of modernity and 7 observer informants who know that the perpetrator or teenage girl uses cloth sanitary napkins.

The results of this study indicate that the use of cloth sanitary napkins in the midst of modernity among adolescents in Nagari Kubang Putiah, Banuhampu District, Agam Regency has challenges that they face when using cloth sanitary napkins. Every challenge faced by teenagers who use cloth sanitary napkins must have additional methods or tools to overcome these challenges and not interfere with their activities. The use of cloth sanitary napkins in the midst of this modernity also has its own meaning in it. In social action, there are two things, namely instrumental rationality and value-oriented rationality. Instrumental rationality is the use of cloth sanitary napkins due to incompatibility with single-use sanitary napkins that interfere with health. While rationality oriented to the value of teenagers using cloth sanitary napkins because there are values in their use such as using cloth sanitary napkins can avoid chemicals, reduce plastic waste and save expenses.

**Keywords: Young women, cloth sanitary napkins, and social action**